

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

Teknologi budidaya dan pasca panen tomat beef dengan sistem hidroponik Substrat

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Entrepreneur adalah suatu profesi yang diperlukan untuk mengatasi masalah ekonomi dan lapangan pekerjaan yang sempit. Untuk membangkitkan dan memajukan ekonomi di masyarakat, Indonesia membutuhkan generasi baru yaitu Entrepreneur. Beranjak dari peluang maka, entrepreneur yang bergerak di bidang hortikultura khususnya produksi sayur dan buah sangat dibutuhkan supaya dapat memenuhi kebutuhan pangan dan peningkatan ekonomi dalam suatu negara (Qonit et al., 2017).

Salah satu tanaman yang ada di bidang hortikultura adalah tanaman tomat beef di mana tomat beef di Perusahaan Momenta Agrikultura tidak lagi menanam dengan cara konvensional melainkan sudah mengembangkan atau membudidayakannya dengan system hidropnik yaitu dengan mengandalkan media tanam menggunakan cocopeat serta menggunakan air bersih yang sudah dicampur dengan nutrisi yang diracik atau ditakar dengan menggunakan alat ukur yaitu TDS meter alat cek kemurnian air dan kadar mineral yang ideal untuk semua aplikasi pemurnian air (Wijayanti & Susila, 2013).

Tomat merupakan komoditas sayuran yang memiliki prospek yang tinggi seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap nilai gizi bahan pangan. Komoditas ini diminati karena kandungan antioksidan dan vitamin C yang tinggi. Tomat tumbuh optimal di tanah gembur kaya humus, subur serta

drainase baik dan tidak menggenang dengan pH berkisar antara 5-7. Curah hujan untuk budidaya tanaman tomat adalah 100-220 mm 1. Temperatur optimal pada suhu 24 °C pada siang hari dan 15-20 °C pada malam hari.

Standar utama dalam manajemen produksi tanaman adalah keputusan dalam pemilihan teknik budidaya sehingga produksinya dapat optimal secara kuantitas, kualitas, dan kontinuitas. Peluang atau potensi dalam budidaya tomat beef memiliki keuntungan seperti pertumbuhan tanaman lebih *profitable*, kualitas produk lebih baik, mengurangi hama dan penyakit disisi lain dalam penanaman tomat dapat dilakukan bukan saja sistem konvensional tetapi bisa juga dilakukan dengan sistem hidroponik pemanfaatan lahan yang sempit penyiraman tanaman dengan sistem tetes yang sudah diawasi dengan alat yang canggih dan penghematan penggunaan air yang merupakan salah satu hal yang bisa dilakukan pembuatan sistem hidroponik meskipun biaya pembuatan hidroponik cukup mahal.

Solusi dalam mengatasi kondisi tersebut dapat diterapkan dengan sistem budidaya tanaman tomat beef dengan teknologi sistem hidroponik irigasi tetes yang diatur dan di control dengan teknologi serta tidak memakai bahan kimiawi untuk pengendalian hama seperti pestisida sehingga hasil produksinya menjadi produk yang unggul dapat terjamin kualitas produksinya (Wijayanti & Susila, 2013).

<p>b. Masalah</p>	<p>Produksi hasil buah yang relatif rendah terkadang disebabkan oleh pemilihan bibit tomat yang kurang tepat serta teknik budidaya yang kurang tepat, pemasaran, pengaturan drainase air dan sirkulasi udara yang kurang baik dan kualitas produk. Begitu juga dengan cara pengendalian hama sehingga menyebabkan gagal produksi. Adapun penyebab lain dari dari produksi tomat rendah yaitu penggunaan pupuk atau nutrisi yang kurang tepat, nutrisi EC dan pH tanaman yang kurang tepat, kualitas produk yang kurang higienis, <i>green house</i> yang kurang memadai dan media tanam yang kurang steril (Prabowo et al, 2018). Permasalahan dalam penanaman tomat adalah produksi yang sering dijumpai dibandingkan dengan potensi-potensi produksinya jadi untuk meningkatkan hasil produksinya yaitu dengan cara memperbaiki teknologi budidaya yang tepat, mengetahui permintaan pasar saat produksi, mengatur drainase yang baik dan sirkulasi udara yang baik, perawatan greenhouse untuk dibandingkan dengan melakukan pengendalian hama sehingga biaya lebih irit selain itu produk yang dihasilkan termasuk produk yang unggul (Wasonowati, 2011). Dari sekian banyak kegiatan permasalahan dalam budidaya tentu saja tidak lepas dari permasalahan manajemen dimana manajemen dalam budidaya tomat beef juga sangat diperlukan hal ini juga memberikan dampak hasil produksi pertanian kurang produktif (Wijayanti & Susila, 2013).</p>
<p>3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui sistem kerja yang digunakan dalam proses budidaya tanaman tomat dengan sistem hidroponik untuk meningkatkan kualitas produksi ✓ Mendapatkan tahapan teknologi budidaya tomat beef ✓ Mendapatkan teknologi budidaya, penanaman, perawatan, pengemasan, dan penyortiran tomat beef. ✓ Menerapkan teknologi budidaya tomat beef hidroponik menjadi peluang usaha

✓ Memperoleh pengalaman kerja dan mengaplikasikan ilmu di bidang yang digeluti di dunia kerja.

4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)

✓ Karena lokasi tempat internship saya sesuai dengan konsentrasi untuk melakukan internship dan mengetahui terkait teknik budidaya tanaman tomat beef system hidroponik.

✓ PT Momenta Agrikultura memproduksi sayuran yang menggunakan metode yaitu bebas dari hama dan pestisida, sehingga jauh lebih segar, sehat, lezat, dan enak

5. Apa tujuan internship anda

✓ Mengetahui alur sistem kerja sebuah usaha tanaman tomat hidroponik

✓ Mengetahui strategi yang tepat digunakan dalam usaha budidaya tomat beef dengan sistem hidroponik berbasis sektor pertanian

✓ Mengetahui cara mengelola sebuah usaha budidaya tomat beef dengan sistem hidroponik

✓ Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan,

✓ Memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan bidang Teknik pertanian

, ✓ Meningkatkan kemampuan praktis di lapangan.

✓ Melatih kemampuan dalam mengidentifikasi suatu masalah yang terjadi di lapangan atau dunia pekerjaan serta dapat menyelesaikan suatu permasalahan tersebut